

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, R., Koentjoro., 2015, Nilai dan Pesan Moral Tarling Menurut Perspektif Pelaku Kesenian Tarling Cirebon: Studi Psikologi Budaya. *Psikologika*, 20 (1), hal. 79–89.
- Adib, M., 2012, “Agen dan Struktur dalam Pandangan Piere Bourdieu”, *Bio Kultur*, 1(2), hal. 91-110.
- Ahimsa-Putra, H.S. 2008, *Paradigma dan Revolusi Ilmu dalam Antropologi Budaya: Sketsa Beberapa Episode*. Pidato Pengukuhan Guru Besar. Yogyakarta; Universitas Gadjah Mada.
- Ahimsa-Putra, H.S. 2009, *Paradigma Ilmu Sosial-Budaya, Sebuah Pandangan*. Makalah pada Kuliah Umum. Bandung; Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ahimsa-Putra, H.S., 2012, Fenomenologi Agama: Pendekatan Fenomenologi untuk Memahami Agama. *Walisongo*. 20, hal. 271-307.
- Al-Ayyubi, S., 2016 , "Industri Musik Digital Diprediksi Jadi Tren 2017", <https://teknologi.bisnis.com/read/20161130/105/607764/industri-musik-digital-diprediksi-jadi-tren-2017>.
- Allen, B. A. S., Dawes, K., Aaron, S., 2016, *Ecomusicologies, and Directions, “Fieldwork Directions,” “Critical Directions,” and “Textual Directions.”* New York: Routledge.

- Ardianto, E., 2009, *Komunikasi Massa suatu Pengantar*, Bandung: Simbiosia Rekatama Media.
- Ashworth, P., 1996, Presuppose Nothing! The Suspension of Assumptions in Phenomenological Psychological Methodology.” *Phenomenological Psychology*, 27(1), hal. 1-25.
- Bader, S dan Richter, M., 2014, Dangdut Beyond The Sex: Creating Intercorporeal Space Through Nyawer Encounters in West Java, Indonesia. *Ethnomusicology Forum*, 23(2), hal.163-183.
- Baders, S., 2011, Dancing Bodies on Stage, Negotiating Nyawer Encounters at Dangdut and Tarling Dangdut Performances in West Java. *Indonesia and The Malay World*, 39(115), hal. 333-355.
- Barker, C., 2000, *Cultural Studies Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Bourdieu, P., 1986, The Forms of Capital dalam *Handbook of Theory and Research for The Sociology of Education*, Diedit oleh Richardson, J., Westport: Greenwood Publishing Group.
- Bourdieu, P., 1993, *The Field of Cultural Producton*. Editor; Kritzman L.D. Columbia: Columbia University Press.
- Bourdieu, P. 1994. *Structures, Habitus, Power: Basis for A Theory of Symbolic Power*. Cambridge: Oxford Brookes University.
- Bourdieu, P., 1995, *The Rules of Art Genesis of The Structure and Literary Field*. California: Stanford University Press.

Bourdieu, P. 1996. *Distinction A Social Critique of The Judgement of Taste*.

Editor; Nice, R. Cambridge: Harvard University Press.

Bourdieu, P., 1998, *Practical Reason: On The Theory of Action*.” California: Stanford University Press Stanford.

Bourdieu, P., 2010, *Arena Produksi Kultural: Sebuah Kajian Sosiologi Budaya*. Editor; Nurhadi. Yogyakarta: Kreasi Wacana.

Bourdieu, P., 2011, *Choses Dites: Uraian dan Pemikiran*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.

Brent Lee, 2013, *A Brief Introduction to Digital Music File Formats*. InterPARES.

Brennen, D. K., 2015, Digitalization, In: The Wiley Blackwell. *Syria Studies*, Vol. 7 (1).

Budiawan., Limanta., 2021, *Intermedialitas dan Politik Identitas di Era Digital*. Yogyakarta, Ombak.

Burhan, Z, 2021, *Potret Ekosistem Musik di Indonesia*. Jakarta: Koalisi Seni.

Bolter, J. D dan Grusin, R., 2000, *Remediation, Understanding New Media*, Massacusetete: MIT Press.

Creeber, G., 2009, *Digital Cultures Understanding New Media*. New York: Open University Press.

Coelho, M. P., Mendes, J. Z., 2019, Digital Music and The “Death of The Long Tail.” *Journal of Business Research*, 101(ed. June 2018), hal. 454–460.

Chun, W.H.K., 1988, *New Media, Old Media A History and Theory Reader*. New York, Routladge.

- De Fretes, D., Listiowati, N., 202, Pertunjukan Musik dalam Perspektif Ekomusikologi. *Promusika*, 8(2), hal. 109–122.
- Denzin, N. K dan Yvonna, S.L., 2009, *Handbook of Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dewatara, G. W., Agustin, S. M., 2019, Pemasaran Musik Pada Era Digital Digitalisasi Industri Musik dalam Industri 4.0 di Indonesia. *WACANA, Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 18(1). Hal. 729
- Dowling, M., 2008, “Fiddling for outcomes: traditional music, social capital, and arts policy in Northern Ireland”. *International Journal of Cultural Policy*, 14(2), hal. 179-194
- Effendi, P dan Cohen, M. I., 1999, “The Incantation of Semar Smiles: A Tarling Musical Drama.” *Asian Theatre Journal*, 16, hal. 139-193.
- Eiriz dan Leite., 2017, “The digital distribution of music and its impact on the business models of independent musicians”. *The Service Industries Journal*, 37(13), hal. 875–895
- Ellefson., 2004, *Making Music your Business, Panduan Memasuki Bisnis Musik*. Penerbit Gramedia Pustaka Utama.
- Faruk, H. T., 2007, *Liminalitas dan Pengalaman Pascamodern*. Cirebon: Makalah pada Kongres Bahasa Cirebon.
- Fatmawati, N. I., 2020, “Pierre Bourdieu dan Konsep Dasar Kekerasan Simbolik”. *Jurnal Politik dan Sosial Kemasyarakatan*, 12 (1), hal. 41-60

- Flew, T., 2008, *New Media: An Introduction (3rd Edition)*. South Melbourne: Oxford University Press.
- Frane dan Roncevic., 2003, "Social Capital: Recent debates and research trends". Social science information. London: SAGE Publication.
- Fredrickson, W. E., 2000, "Perception of Tension in Music: Musicians versus Nonmusicians." *Journal of Music Therapy*, 37(1), hal. 40-60.
- Frith, S., 1996. *Performing On the Value of Popular Music Librtlry of Cot/gress Cataloging-in-Publication Data* (Vol. 64).
- Ganap, V., 2019, *Musik dalam Kultur Pendidikan*, Editor (Sunarto), Yogyakarta, Thafa Media.
- Ganap, V., 2000, *Tugu Keroncong Music: Hybrid Genre of Portuguese Sojourn*". Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni, Badan Penerbit ISI, Yogyakarta. 2 (3), hal. 213–228.
- Gershon, I., 2017, *Language and the Newness of Media*. Department of Anthropology, Indiana University, Bloomington, Indianahal.
- Geertz, C., 1973, Thick Description: Toword and Interpretive Theory of Culture., dalam *The Interpretation of Cultures*. New York: Basic Books, Inc.
- Giddens, A., 1984, *The Constitution of Society Outline of A Theory of Structuration*. United States: The University of California Press.
- Hall, S., Hobson, D., Lowe, A., dan Willis, P., 1981, *Culture, Media, Language*. Centre for Contemporary Cultural Studies. Birmingham; Routledge.

- Hallam, E dan Ingold, T., 2007, *Creativity and Cultural Improvisation*. Oxford. New York: Berg Publishers.
- Harcourt, H. M., 2000, *The American Heritage Dictionary of the English Language*. New York: Amazon Global Store.
- Harker, R., 2009, *(Habitus Modal) + Ranah = Praktik; Pengantar Paling Komprehensif Kepada Pemikiran Pierre Bourdieu*. (C. W. Richard Harker, Cheelen Mahar, Yogyakarta: Jalasutra.
- Harrison, K., 2001, *Strategic Public Relations: A Practical Guide to Success*. 2nd Edition. Australia. Vineyard Publishing.
- Haryatmoko, 2003, Menyingkap Kepalsuan Budaya Penguasa, *Majalah BASIS*, 52 (11-12), hal. 13-23.
- Henslowe, P., 2000, *The Art and Science of Public Relations*. New Delhi. Crest Publishing House
- Hesmondhalgh, D., 2006, Bourdieu, The Media and Cultural Production. *Media, Culture and Society*, 28(2), hal. 213-14
- Horkheimer, M., Adorno, T. W dan Noerr, G. S., 2007, *Dialectic of Enlightenment (Cultural Memory in The Present)*. Frankfurt: Stanford University Press.
- Ignatow, 2017, "Theorizing The Digital Pierre Bourdieu." *Information, Communication and Society*, 20(7), hal. 950-966.
- Igolkin, S. L., Zhilnikov, A. Y., Gubertov, E. A., Provotorov, I. A., 2020, *Digitalization of Innovative Process: Evolution and Problems*. 148 (RuDEcK), hal. 249–252.

- Jamal, 2018, Usaha DVD Bajakan di Cirebon Mendadak Jadi Sorotan, *HU Radar Cirebon*, <https://www.radarcirebon.com/2018/03/12/usaha-dvd-bajakan-di-cirebon-mendadak-jadi-sorotan/>
- Jenkins, R., 2004, *Membaca Pikiran Pierre Bourdieu*. Editor; Nurhadi. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Jefkins, F., 1998, *Public Relations*. Edisi ke 5. Jakarta: Erlangga.
- Kattenbelt, C., 2008. Intermediality in Theatre and Performance: Definitions, Perceptions and Medial Relationships. *Culture, Language and Representation*, VI, hal. 19–29.
- Kamaluddin, M., 2016, Representasi Kuasa Laki-laki dalam Lirik Lagu. *The 4Th University Research Colloquium*. 4, hal. 1-8.
- Kamaluddin, M., 2017, Strategi Pelibatan dalam Konser Tarling Cerbonan. *THE 5Th Urecol Proceeding*, 2, hal.551–556.
- Kasim, S., 2003, *Tarling Migrasi Bunyi dari Gamelan ke Gitar-Suling*, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Indramayu.
- Kasim, S., 2010, Migrasi Tarling ke Organ Tunggal. <https://nasional.kompas.com/read/2010/01/16/13470284/twitter.com?page=all#page3>
- Kasim, S., 2012, *Budaya Dermayu: Nilai-Nilai Historis, Estetis, dan Transendental*. Indramayu: Gapura Publishing.
- Keating, E., Mirus, G., 2003, American Sign Language in Virtual Space: Interactions Between Deaf Users of Computer-mediated Video Communication and The

- Impact of Technology on Language Practices. *Language in Society*, 32(5), hal. 693–714.
- Keenan, T., 2006, *New Media Old Media A History and Theory Reader*. Taylor, Francis Group, Routledge.
- Kusumawardhani, A., 2014, Membangun Musik Indonesia Melalui Budaya Berbagi. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 11(2), hal. 121-34.
- Larasati, D., 2018, Globalisasi Budaya dan Identitas: Pengaruh dan Eksistensi Hallyu (Korean-Wave) versus Westernisasi di Indonesia, *Jurnal Hubungan Internasional*, XI (1), hal. 110.
- Kustiasih, R., 2013, Diana Sastra “Lambe Landep” di Gemerlap Panggung Tarling, dalam *Warisan Budaya Wangsa Cerbon-Dermayu*. Jakarta: Bentara Budaya.
- Lasmiyati, L. (2020). Sugra: Tokoh Perintis Dan Dinamika Tarling Indramayu (1930-1997). *Patanjala: Journal of Historical and Cultural Research*, 12(2), hal. 261.
- Leah A. Lievrouw., 2011, *Alternative and Activist New Media*, Cambridge. Polity Press.
- Lessig, L., 2008, *Remix Making Art and Commerce Thrive in the Hybrid Economy* (Bloomsbury). Bloomsbury Academic.
- Lin, R., Che, C.L., 2012., A Discourse on the Construction of a Service Innovation Model: Focus on the Cultural and Creative Industry Park. *E-Business - Applications and Global Acceptance, February*. ResearchGate, hal. 119-132.

- Lievrouw, L. A dan Livingstone, S., 2006, *The Handbook of New Media: Social Shaping and Social Consequences of ICTs*, Sage Publications.
- Lister, M., 2009, *New Media: A Critical Introduction*. New York: Taylor and Francis e-Library.
- Littlejohn, S. W., 2009, *Teori Komunikasi "Theories of Human Communication"*. Edisi 9. Jakarta : Salemba Humanika.
- Lin, R dan Liang, C., 2010, A Discourse on the Construction of a Service Innovation Model: Focus on the Cultural and Creative Industry Park. *E-Business – Applications and Global Acceptancem*, .0, hal. 122
- Lirik Raja., 2017, "Sejarah Musik Tarling, Sebuah Seni Musik yang Menyiratkan Pesan Moral." <http://lirikraja.blogspot.co.id/2017/10/sejarah-musik-tarling-sebuah-seni-musik.html>.
- Martin, C., 2009, *Digital Cultures* (Glen Creeber and Royston Martin (ed.); 1st ed.). Open University Press.
- Marx, K., Engels, F., 1888, Manifesto of the Communist Party BT 1(May 1871), hal. 98–137.
- Masduki, A., 2018, *Potensi Budaya di Kabupaten Indramayu, Laporan Penyusunan Dokumentasi Pelestarian Nilai Budaya*. BPNB Jabar.
- McQuail's., 2006, *Mass Communication Theory*, Los Angeles, Sage.
- Machdani, A. L. O., 2019, *Rezim Adat dalam Politik Lokal (Komunitas Adat Towani Tolotang dalam Arena Politik Lokal)*, Malang, UB Press.

- Mangset, P., 2018, "Why are Artists Getting Poorer? About The Reproduction of Low Income among Artists". *International Journal of Cultural Policy*, 24(4), hal. 539–558
- Marx, K dan Engels, F. 2010, "*Manifesto of The Communist Party*." Moscow: Progress Publishers.
- McQuail, D., 2011, *Mass Communication Theory*. Los Angeles: Sage Publication.
- McQuail, D., 2011, *Teori Komunikasi Massa McQuail, Edisi 6 Buku 1*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Moleong, 2002, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mondry, 2008, Pemahaman Teori dan Praktek Jurnalistik. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Murphy, R., 2006, Theorizing the Avant-Garde. In *The Press Syndicate Of The University Of Cambridge* (Vol. 1999, Issue December).
- Morteza., Oakes dan Helen., 2017, Music in Advertising and Consumer Identity: The Search for Heideggerian Authenticity. *Marketing Theory*, 17(4) hal. 473–490.
- Mulyana, D., 2004, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Murnantyo, J., 2013, Manajer Artis dan Musisi (Harusnya) Bukan 'Kacung' di Era Digital, *Kompasiana*. <https://www.kompasiana.com/matakucingku/552883616ea834d6718b4571/manajer-artis-dan-musisi-harusnya-bukan-kacung-di-era-digital>.
- Navas, E., 2010, *Regressive and Reflexive Mashups in Sampling Culture*. New York, Sonvilla Weiss.

Ningrum, 2019, “Proses Produksi dalam Industri Musik Independen di Indonesia”.

Jurnal Komunikasi, 10 (2), hal. 161-168.

Nowak, R., 2016, *Consuming Music in The Digital Age*. London: Palgrave Macmillan Publisher.

Nugroho, 2016, Muara Cimanuk, Muara Kebudayaan: Simptom Geografis Sekaligus Estetis, dalam buku *Cimanuk Perspektif Arkeologi, Sejarah, dan Budaya*. Cirebon, LovRinz Publishing-Disporabudpar Kabupaten Indramayu.

Nurchahyo, AR., 2018, Pengertian, Perubahan, dan Klasifikasi Materi, Universitas Negeri Surabaya. Researchgate.net.

Nurudin, 2007, *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Noor, J., 2010, *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Omar, B.m 2015, *Teori Media Baru: Remediasi. Antologi Esei Komunikasi, Teori, Isu dan Amalan*. Universiti Sains Malaysia.

Pavlik, J. V., 1998, *New Media Technology: Cultural And Commercial Perspectives*. Boston : Allyn and Bacon.

Pedelty, M., 2006, *Ecomusicology Rock, Folk, and the Environment*, Philadelphia Temple University Press.

Pramudyanto, AB., 2013, Media Baru dan Peluang Counter Hegemony atas Dominasi Logika Industri Musik (Studi Kasus Perkembangan Netlabel di Indonesia). *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(1), hal. 63-82.

Priyono, 2002, *Anthony Giddens: Suatu Pengantar*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.

- Puntoadi, D., 2011, *Menciptakan Penjualan melalui Social Media*. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo.
- Putra, D. R., 2020, Strategi Distribusi Rilis Musik di Era Digital. <https://www.suara.com/yoursay/2020/01/13/132138/strategi-distribusi-rilis-musik-di-era-digital?page=3>
- Rajewsky, I. O., 2011, Intermediality, Intertextuality, and Remediation: A Literary Perspective on Intermediality. *Intermédialités*, 6, hal. 43–64.
- Rendell, 2010, *Why Copy Others? Insight from the Social Learning Strategies Tournamnet*. AAAS New York Washington.
- Resmadi dan Bastari., 2020, “The Fish Police di UK/ID Festival 2018. *Rangkuman Riset Pemetaan Ekologi Sektor Musik Indonesia*”. British Council Indonesia.
- Retnaningsih, 2016, “Kontestasi Identitas Kelompok Musik Organ Tunggal di Sragen”. *School of Ethnomusicology, ISI Surakarta*. URI: <http://repository.isi-ska.ac.id/id/eprint/1342>
- Riawanti, 2017, *Teori Tentang Praktik Saduran Outline of A Theory of Practice Karya Pierre Bourdieu*. Bandung: Ultimius.
- Richardson, J., 1986, “The Forms Of Capital, Pierre Bourdieu, Handbook of Theory and Research for the Sociology of Education”. *Westport, CT: Greenwood*, hal. 241–58
- Rich, M. A., 2017, “Artists are a Tool for Gentrification’: Maintaining Artists and Creative Production in Arts Districts”. *International Journal of Cultural Policy*. hal.1-15.

Rini, L., Sun Nam, J., Subiyanto, A., Nurhayati, 2013, Tarling Music As A Means Of Maintaining Indigenous Javanese Language At Northern Coast (Pantura) In The Provinces Of West And Central Java. *Language Maintenance and Shift* (III), 271–273.

Ritzer, George., Douglas J., G. (2003). *Sociological Theory*. McGraw-Hill.

Ritzer, George., Douglas J., G. (2010). *Teori sosiologi modern*. Kencana Prenada Media Group.

Rinehart., Winston, 1996, *The Holt Dictionary of American English*. New York.

Ritzer, G., 2003, *Sociological Theory*. New York: McGraw Hill Publisher.

Ritzer, G., Douglas, J., Goodman., 2010, *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Ritzer, G., dan Smart, B., 2012, *Hand Book Teori Sosial*, Jakarta. Penerbit Nusa Media.

Sandra, L., dan Singh., 2002, “Applications of Social Capital in Educational Literature: A Critical Synthesis. *Journal of Educational Research*”. London: SAGE Publication.

Samuels, R., 2009, *New Media, Cultural Studies, and Critical Theory after Postmodernism, Automodernity from Zizek to Laclau*. United States of America: St. Palgrave Macmillan Publisher.

Scott, J. C., 1990, *Domination and The Arts of Resistance*. London: Yale University Press.

- Scott, 2012, *Cultural Entrepreneurs, Cultural Entrepreneurship: Music Producers Mobilising and Converting Bourdieu's Alternative Capitals, Poetics*, 40, hal. 237–255.
- Setyobudi, 2017, “Budaya Perlawanan di Ranah Seni Indonesia: Produksi Diri Masyarakat, Habitus, Komodifikasi.” *Jurnal Pendidikan, Sosiologi, dan Antropologi*, 1(1), hal. 102-115.
- Sexton, J., 2009, *Digital Music: Production, Distribution and Consumption*, di dalam *Digital Cultures: Understanding New Media*. New York: Open University Press.
- Soekarba., 2011, *Tragedi Cinta dan Rumah Tangga dalam Lirik Lagu Tarling Indramayuan: Studi Kasus Terhadap Lirik Lagu Tarling Indramayuan. Departemen Filsafat, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia, ICSSIS 200*, hal. 422.
- Siregar, M., 2016, “Teori Gado-gado Pierre Felix Bourdieu.” *Jurnal Studi Kultural*, 1(2), hal. 79-82.
- Shipton, 2002, *The Beatels*. Perason Education Limited. Denmark
- Smiers, J. S dan Schijndel. M. S., 2012, *Dunia Tanpa Hak Cipta*. (Penerjemah:Hastini Sabarita) INSISTPress.
- Strinati, D., 2004, *An Introduction to Theories of Popular Culture*. London and New York: Routledge.
- Strinati, D., 2007, *Budaya Populer: Pengantar Menuju Teori Budaya Populer*. Penerbit Jejak: Yogyakarta.

- Sunaryo, U., 2009, *Abdul Adjib dan Tarling Putra Sangkala*. Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Indramayu.
- Supardi, M. D., 2006, *Metodologi Penelitian*, Mataram: Yayasan Cerdas Press.
- Supriatin, Y. M., 2012, “Teks Tarling: Representasi Sastra Liminalitas (Analisis Fungsi dan Nilai-nilai).” *Metasastra*, 1(5), hal. 92-101.
- Sutopo, 2002, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Syakra, R., 2003, “Modal Sosial: Konsep dan Aplikasi”. *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, 5(1), hal. 1-22.
- Syakir, 2016, Seni Perbatikan Semarang : Tinjauan Analitik Prespektif Bourdieu pada Praksis Arena Produksi Kultural Syakir. *Jurnal Imajinasi*, X(2), hal. 122-32.
- Tjahyodiningrat, H., Kasmahidayat, Y., Haryana, W., 2019, *The Cultural Transformation of Seni Tarling in Cirebon*. 255, hal.132–135.
- Tobias, E. S., 2013, “Composing, Songwriting, and Producing: Informing Popular Music Pedagogy.” *Sage Publisher*, 35(2), hal. 214-237.
- Varriale, S., 2015, “Cultural Production and The Morality of Markets : Popular Music Critics And The Conversion Of Economic Power Into Symbolic Capital”. *Poetics : Journal of Empirical Research on Culture, the Media and the Arts*, hal. 51
- Venkatesh, A., Joy, A., Sherry, J. F dan Deschenes, J., 2010, “The Aesthetics of Luxury Fashion, Body and Identify Formation”, *Journal of Consumer Psychology*, 20(4), hal. 459-70.

- Wallach, J., 2008, *Modern Noise, Fluid Genres: Popular Music in Indonesia*, 1997-2001. Winconsin: The University of Winconsin Press.
- Wright, M. R., 1988, "Tarling: Modern Music from Cirebon". *Balungan*, 3(3), hal. 21-25.
- Yulistiana., Sumarlan dan Satoto, S., 2019, "Diction in Tarlingdut Song Lyrics by Anom Udin Zaen: Stylistic Study". *Edu Lite Journal of English Education, Literature, and Culture*, 4(1), hal. 55-64.